

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014**



NASKAH PUBLIKASI

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat Guna Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi Program Studi Manajemen
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Disusun Oleh :

MOHAMMAD BELLA SEANTIKERANA DIMITRICH

NIM : B100 120 104

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MUHAMADIYAH SURAKARTA
2016**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIODE 2010-2014**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

MOHAMMAD BELLA SEANTIKERANA DIMITRICH

NIM : B100 120 104

Telah di periksa dan disejui untuk diuji oleh :

Dosen Pembimbing



Imron Rosyadi, SE., M.Si

NIK.648.06.1302.7001

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN
SAHAM PADA PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA PERIDOE 2010-2014**

OLEH

MOHAMMAD BELLA SEANTIKERANA DIMITRICH

NIM : B100 120 104

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji

Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Pada Hari Jumat, 5 Agustus 2016

dan dinyatakan telah memenuhi syarat

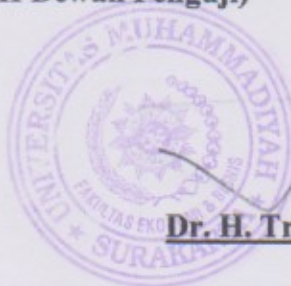
Dewan Penguji :

1. **Drs. M. Nasir, MM**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Imron Rosyadi, SE, MSi**
(Anggota 1 Dewan Penguji)
3. **Lukman Hakim, SE, MSi**
(Anggota II Dewan Penguji)

(.....)

(.....)

(.....)



Dekan

Dr. H. Triyono, S.E., M.Si

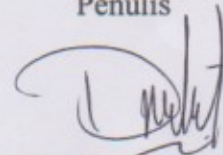
PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya diatas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 5 Agustus 2016

Penulis



Mohammad Bella Seantikerana Dimitrich

B100 120 104

**ANALISIS PENGARUH KINERJA KEUANGAN TERHADAP RETURN SAHAM PADA
PERUSAHAAN INDEKS LQ 45 YANG TERDAFTAR DI BURSA EFEK INDONESIA
PERIODE 2010-2014
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengukur pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan profitabilitas terhadap *return* saham pada perusahaan indeks LQ 45 yang terdaftar di BEI periode 2010-2014. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan perusahaan yang diperoleh dari *Indonesian Capital Market Directory* (ICMD) dan juga *www.idx.co.id*. Dalam penentuan sampel penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling* yaitu menentukan sampel dengan membuat kriteria tertentu. Dari metode tersebut didapatkan 6 perusahaan yang memenuhi kriteria yang ditetapkan. Jumlah data yang diperoleh dengan cara pooling data yaitu mengkalikan jumlah perusahaan sebanyak 6, dengan periode penelitian 5 tahun sehingga didapatkan jumlah data penelitian sebanyak 30. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi berganda, uji t, uji F, uji koefisien determinasi (*Adjusted R²*). Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Rasio likuiditas (*current ratio*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan uji t sebesar -2,474 ditolak pada taraf signifikansi 5%. 2) Rasio solvabilitas (*debt to equity*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan uji t sebesar 2,620 ditolak karena kurang dari 5%. 3) Rasio profitabilitas (*return on asset*) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return* saham dengan uji t sebesar 2,829 di tolak pada taraf signifikansi 5%. Dari uji koefisien regresi disimpulkan 39,4% dari variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen, dan sisanya sebesar 60,6% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain diluar variabel yang diteliti.

Kata Kunci : Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas, *Return* saham.

ABSTRACT

The purpose of this study was to measure the impact of liquidity, solvency, and profitability to return stock in LQ 45 index of companies listed on the Stock Exchange in 2010-2014. The data used are secondary data from company financial statement derived from Indonesian Capital Market Directory (ICMD) and also determining the sample by making certain criteria. From this method were 6 companies that meet specified criteria. The amount of data that is obtained by pooling to obtain the amount of research data as much as 30. The data analysis method used is multiple regression, t test, F test, test of coefficient of determination (*Adjusted R²*). The results showed that: 1) the liquidity ratio (*current ratio*) is partially significant effect on return stock of -2,747 with t test was rejected at the 5% significance level. 2) the Solvency ratio (*debt to equity*) is partially significant effect on return stock by t test of 2,620 was rejected because less than 5%. 3) profitability ratios (*return on assets*) is partially significant effect on return stock by t test of 2,829 was rejected at significance level of 5%. From the regression coefficient test concluded 39,4% of the dependent variable can be explained variables, and the remaining 60,6% is influenced by other factors beyond the variables studied.

Keywords: Liquidity, Solvency, Profitability, Return stock.

1. PENDAHULUAN

Era Globalisasi tak bisa dihindari oleh negara manapun didunia, mau tidak mau, suka tidak suka semua masyarakat dan negara diseluruh dunia akan terkena dampaknya. Globalisasi membawa dampak luas dan signifikan bagi seluruh aspek kehidupan masyarakat. Aspek sosial, ekonomi, politik, kebudayaan sampai pada aspek lingkungan hidup, Semua aspek saling berkait, perubahan aspek yang satu akan menimbulkan perubahan aspek lain. Globalisasi membawa perubahan menyeluruh, karena itu semua negara harus mampu memanfaatkan dan melindungi dirinya dari kekuatan kekuatan yang tidak menguntungkan, jika tidak menginginkan lahirnya masalah dimasyarakat.

Dampak kuat yang paling terasa adalah ekonomi, antara lain industri perdagangan dan usaha. Pada aspek ini memiliki keterkaitan dengan perkembangan pasar modal untuk pembiayaan dunia usaha. Pasar modal dapat diartikan sebagai tempat bertemunya orang yang memerlukan modal dan orang yang mempunyai modal, sehingga pemilik modal yang kondusif diperlukan agar bisa dimanfaatkan oleh yang membutuhkan, dalam hal ini dunia usaha untuk mendukung perkembangan usahanya.

Tidak dapat di pungkiri bahwa keberadaan investor sangat berpengaruh kuat terhadap perkembangan ekonomi negara. Sebaliknya semua investor dituntut untuk melakukan analisis terlebih dahulu sebelum mengambil keputusan penting dalam menanamkan modalnya. Ini diperlukan untuk mengurangi resiko yang akan terjadi, sebab investasi pada sektor riil (pasar modal) merupakan investasi dana dengan jumlah besar dengan keuntungan yang besar pula. Dalam melakukan analisis keuangan perusahaan sebelum memutuskan investasi, investor harus memperoleh informasi yang akurat tentang nilai intrinsik harga saham tersebut (*under value*). Nilai intrinsik di pengaruhi oleh angka angka yang ada di internal perusahaan yang dicerminkan oleh laporan keuangan perusahaan. Laporan keuangan perusahaan bisa disebut juga dengan rasio finansial perusahaan yang

menggambarkan tingkat laba perusahaan. Semua ini harus diketahui informasinya sebagai bahan untuk mengambil keputusan bagi pemilik modal.

Melalui gambaran itulah maka rasio finansial perusahaan bisa digunakan untuk mengenal faktor kunci atau faktor fundamental pada harga saham suatu perusahaan. Ketajaman analisa diperlukan untuk menghindari resiko investasi modal.

Laporan keuangan merupakan media yang dipakai untuk meneliti kondisi kesehatan perusahaan, laporan keuangan itu sendiri terdiri dari neraca, perhitungan laba-rugi, ikhtisar laba yang ditahan, dan laporan posisi keuangan. Transaksi yang tidak dapat dicatat dengan nilai uang, tidak akan terlihat pada laporan keuangan (Agnes Sawir, 2005).

Setiap perusahaan pada umumnya membuat laporan keuangan, sebagai bentuk suatu pertanggung jawaban manajemen terhadap aktivitas aktivitas yang dilakukan perusahaan selama periode tertentu kepada pihak pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Sesuai pengertian di atas, pengertian laporan keuangan menurut Jumingan (2011) merupakan hasil refleksi dari sekian banyak transaksi yang terjadi dalam suatu perusahaan. Laporan keuangan menggambarkan kondisi keuangan dan hasil utama suatu perusahaan pada saat tertentu atau dalam kurun waktu jangka panjang (Harahap dalam Sitohang, 2003).

Pasar modal merupakan tempat bertemunya antara pihak yang mempunyai dana lebih dengan pihak yang membutuhkan dana dengan cara memperjual belikan sekuritas (Tandelilin, 2001) sedangkan menurut (Sartono, 2001) pasar modal adalah tempat terjadinya transaksi assets keuangan jangka panjang atau *long term financial assets*.

Dengan demikian pasar modal merupakan suatu tempat memperjual belikan sekuritas yang pada umumnya memiliki umur lebih dari satu tahun. Selain itu pasar modal juga berfungsi sebagai lembaga perantara (*intermediaries*). Fungsi ini menunjukkan peran penting pasar modal dalam menunjang perekonomian karena dengan pasar moda dapat mempertemukan pihak yang membutuhkan dana ataupun yang mempunyai dana. Perdagangan saham-

saham perusahaan yang dilakukan dipasar perdana merupakan hasil dari penjualan sekuritas (saham).

Rasio merupakan alat yang digunakan dalam artian *relative* maupun *absolute* untuk menjelaskan hubungan tertentu antara angka yang satu dengan angka yang lainnya dari suatu laporan keuangan. (Syafaruddin Alwi, 1994). Pengertian lainnya mengenai rasio keuangan menurut Bambang Riyanto Arti kata dari analisis rasio keuangan dalam analisis laporan keuangan adalah suatu angka yang menunjukkan hubungan atas suatu unsur dengan unsur yang lain. Harahap (2004), rasio keuangan adalah angka yang diperoleh dari hasil perbandingan dari satu pos laporan dengan pos (2001), merupakan alat yang dinyatakan dalam *arithmetical term* yang dapat dipergunakan untuk menjelaskan antara dua macam data finansial.

Pada dasarnya dalam menganalisa finansial menurut (riyanto, 2001) dapat dilakukan dengan dua macam cara perbandingan yaitu :

- a. Membandingkan rasio sekarang (*present value*) dengan rasio-rasio dari waktu-waktu yang lalu (rasio historis).
- b. Membandingkan rasio-rasio dari suatu perusahaan dengan rasio-rasio semacam dari perusahaan lain yang sejenis atau industry untuk waktu yang sama.

Pemegang saham perusahaan sering disebut juga dengan pemilik saham. Saham merupakan bukti kepemilikan atas suatu perusahaan yang berbentuk Perseroan Terbatas (PT). Saham adalah suatu surat berharga yang mempunyai return paling tinggi dan juga memiliki resiko yang tinggi pula. Semakin tinggi resiko maka akan semakin tinggi pula tingkat return yang di harapkan.

(Suhartono, 2009) mengatakan bahwa *return* adalah tingkat keuntungan yang dinikmati oleh pemodal atas suatu investasi yang telah dilakukan, tanpa adanya keuntungan yang dinikmati dari suatu investasi, jadi setiap investasi baik jangka panjang ataupun jangka pendek mempunyai tujuan utama yaitu mendapatkan keuntungan yang biasa disebut dengan return baik secara langsung maupun tidak langsung.

Menurut (Jogiyanto, 2007) *return* adalah selisih dari harga investasi sekarang dengan harga periode yang lalu. Jika investasi sekarang lebih tinggi dari harga investasi periode yang lalu ini menjadi keuntungan modal (*capital gain*), sebaliknya jika investasi sekarang lebih rendah dari harga investasi periode yang lalu akan terjadi kerugian modal (*capital loss*).

2. METODE PENELITIAN

Analisis Regresi Berganda digunakan oleh peneliti, bila peneliti bermaksud meramalkan bagaimana keadaan (naik turun) variabel dependen (kriterium), bila dua atau lebih variabel independen sebagai faktor prediktor dimanipulasi (dinaik turunkan nilainya) (Sugiyono (2013).

Analisis regresi linear berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio*, dan *Return on Asset* terhadap *Return Saham*.

Dengan rumus persamaan regresi untuk empat prediktor adalah sebagai berikut :

$$RS = a + \beta_1 CR + \beta_2 DER + \beta_3 ROA + e$$

Dimana α adalah konstanta; β_{123} adalah penaksiran koefisien regresi setiap variabel; RS adalah *return* saham; CR adalah *Current Ratio*, DER adalah *Debt to Equity Ratio*, dan ROA adalah *Return on Asset*

3. PEMBAHASAN

Pengaruh likuiditas terhadap *return* saham

Hasil penelitian yang menunjukkan variabel *current ratio* dengan uji t diperoleh t hitung -2,474 dengan sig. 0,020 yang merupakan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang artinya koefisien variabel *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian raden mas gian ismoyo kusumo (2011), dan widyani anik dan dian indriana.

Pengaruh solvabilitas terhadap *return* saham

Hasil penelitian yang menunjukkan variabel *Deb to Equity Ratio* pada uji t diperoleh t hitung 2,620 dengan sig. 0,014 yang merupakan kurang dari 0,05

maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang artinya koefisien variabel *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian raden mas gian ismoyo kusumo (2011), dan widyani anik dan dian indriana, I Ketut Wijaya Kesuma (2015), dan sejalan dengan penelitian Faridah, Nining Ika Wahyuni, dan Indah Purnawati.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *return saham*

Hasil penelitian menunjukkan variabel *Return On Asset* pada uji t diperoleh t hitung 2,829 dengan sig. 0,009 yang merupakan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang artinya koefisien variabel *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini sejalan dengan penelitian Hakim (2006), I Ketut Wijaya Kusuma (2015), Siti Maemunah (2013), widyani anik dan dian indriana, dan Stefanus Antara, jantje Sepang dan Ivonne S. Saerang (2014).

4. PENUTUP

Berdasarkan temuan hasil analisis yang dilakukan dengan pengolahan bantuan software SPSS dapat disimpulkan bahwa:

Variabel *current ratio* dengan uji t diperoleh t hitung -2,474 dengan sig. 0,020 yang merupakan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang artinya koefisien variabel *current ratio* (CR) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian raden mas gian ismoyo kusumo (2011), dan widyani anik dan dian indriana.

Variabel *Deb to Equity Ratio* pada uji t diperoleh t hitung 2,620 dengan sig. 0,014 yang merupakan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang artinya koefisien variabel *debt to equity ratio* (DER) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini tidak sejalan dengan penelitian raden mas gian ismoyo kusumo (2011), dan widyani anik dan dian indriana, I Ketut Wijaya Kesuma (2015), dan sejalan dengan penelitian Faridah, Nining Ika Wahyuni, dan Indah Purnawati.

Variabel *Return On Asset* pada uji t diperoleh t hitung 2,829 dengan sig. 0,009 yang merupakan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan H_0

ditolak yang artinya koefisien variabel *return on asset* (ROA) secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *return saham*. Hal ini sejalan dengan penelitian Hakim (2006), I Ketut Wijaya Kusuma (2015), Siti Maemunah (2013), widyani anik dan dian indriana, dan Stefanus Antara, jantje Sepang dan Ivonne S. Saerang (2014).

pada uji F diperoleh F hitung 5,632 dengan sig. 0,004 yang merupakan kurang dari 0,05 maka dapat dinyatakan H_0 ditolak yang artinya koefisien variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on asset* (ROA) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.

Hasil yang didapat nilai R^2 adalah 0,394 (39,4%). Ini menunjukkan bahwa variabel *current ratio* (CR), *debt to equity ratio* (DER), dan *return on asset* (ROA) dapat menjelaskan variabel *return saham* sebesar 39,4% dan sisanya dipengaruhi faktor lain sebesar 60,6%.

Berdasarkan pembahasan maupun kesimpulan yang sudah dibuat ada beberapa saran yang diberikan yaitu:

1. Bagi penelitian yang selanjutnya, sebaiknya menambahkan variabel dalam penelitian apabila akan mengambil penelitian dengan judul yang sama karena r^2 dalam penelitian ini hanya 39,4% artinya variabel independen yang digunakan hanya bisa menjelaskan variabel dependen 39,4% dan masih 60,6% masih dipengaruhi faktor lain.
2. Dari ketiga variabel yang diteliti, seorang investor harus memperhatikan variabel tersebut karena ketiga variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap *return saham*.
3. Seorang investor yang menyukai tantangan juga lebih memperhatikan DER dengan anggapan bahwa DER yang terlalu tinggi akan menciptakan *return saham* yang tinggi pula walaupun itu akan mempunyai risiko tinggi.
4. Seorang investor yang menyukai tantangan juga lebih memperhatikan CR dengan anggapan perusahaan yang mempunyai aset lancar yang banyak maka diasumsikan perusahaan tidak dapat memutar aset yang dimiliki yang akan mengakibatkan perusahaan tidak dapat menutupi kewajibannya jangka pendeknya.

5. Data yang digunakan diusahakan lebihnya lagi dikarenakan data semakin banyak akan dapat memberikan gambaran secara real dan akurat dalam menganalisis suatu hubungan variabel independen terhadap dependennya.

DAFTAR PUTAKA

- Alwi, Syarifudin. 1994. *Alat-alat Analisis dalam pembelanjaan, Edisi Revisi*. Yogyakarta :BPFE.
- Antara Stefanus et all. 2014. *Analisis Rasio Likuiditas, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Wholesale yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Samratulangi Manado.
- Faridah, Indah Purnamawati, Ika Wahyuni, Nining. 2012. *Pengaruh Kinerja Keuangan Perusahaan Terhadap Return saham pada Perusahaan Yang Tergabung Indeks LQ-45 Di Bursa Efek Indonesia*. Universitas Jember.
- Hakim, Rahman. 2006. *Perbandingan Kinerja Keuangan Perusahaan dengan Metode EVA, ROA, dan Pengaruhnya terhadap Return Saham pada Perusahaan yang Tergabung dalam Indeks LQ 45 di Bursa Efek Jakarta*. Universitas Islam Indonesia. Yogyakarta.
- Ikatan Akuntansi Indonesia. 2009. *“Standar Akuntansi Keuangan”*. Salemba Empat. Jakarta.
- Jogiyanto. 2007. *“Teori Portofolio dan Analisis Investasi”*, edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Jumingan. 2011. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Raden Mas Gian Ismoyo Kusumo. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank*.
- Riyanto, Bambang. 2001. *“Dasar-dasar Pembelanjaan Perusahaan”*, edisi 4. BPFE. Yogyakarta.
- Sartono, Agus R. 2001. *Manajemen Keuangan (Teori, Konsep dan*
- Sawir, Agnes. 2005. *Analisis Kinerja Keuangan dan Perencanaan Kinerja Keuangan Perusahaan*, Jakarta :Gramedia Pustaka Utama.
- Sitohang, Sonang, 2003. *“Pengaruh Rasio Aktivitas, Rasio Profitabilitas, Rasio Leverage dan Rasio Penilaian Terhadap Pendapatan Saham Perusahaan Automotive and Allied Products di BES”*. Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol.2 No.1, 73-93.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Bisnis (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*.Bandung: Alfabeta CV

- Suhartono dan Fadlillah Qudsy.2009. *Portofolio dan Bursa Efek Pendekatan Teori dan Praktik*. Yogyakarta: Unit Penerbit dan Pencetakan YKPN
- Syafaruddin Alwi. 1994. *Alat-Alat Analisis dalam Pembelanjaan*, Edisi Keempat. Yogyakarta: Andi Offset.
- Tendelilin, Eduardus, 2001. “*Analisis Investasi dan Manajemen Portofolio*”, edisi pertama. BPFE.Yogyakarta.
- Raden Mas Gian Ismoyo Kusumo. 2011. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Non Bank*.